

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi dalam penelitian ini mencakup pendekatan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan populasi dan sampel untuk diteliti dan diuji hipotesisnya. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2014, hlm.14) bahwa pendekatan kuantitatif dilakukan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Selain itu menurut Emzir (2009, hlm. 28), pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan *survey* yang memerlukan data statistik.

Sedangkan menurut Creswell (2016, hlm. 78) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teori secara deduktif yang bertujuan untuk menguji atau memverifikasi suatu teori ketimbang mengembangkannya, makanya penelitian seyogyanya mengajukan teori, mengumpulkan data, dan menyatakan konfirmasi atau diskonfirmasi atas teori tersebut berdasarkan hasil yang diperoleh. Dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dimensi variabel-variabel yang akan diteliti dapat diukur dengan metode statistik terapan. Selain itu, dengan pendekatan kuantitatif pengumpulan dan pengolahan data dengan komputerisasi dapat lebih mudah dilakukan, lebih cepat dan akurat.

## 2. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Hal ini sejalan dengan pendapat Mc.Millan dan Schumacher (2001, hlm. 283) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan status saat ini atau masa lalu yang menjelaskan pencaapaian, sikap, prilaku atau karakteristik tertentu untuk menjelaskan dengan tidak melibatkan manipulasi variabel independen.

### B. Lokasi Penelitian, Populasi, dan Sampel

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat sasaran yang digunakan dalam penelitian. Tempat yang ditetapkan dalam melakukan kajian penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Mutu Sekolah Terhadap Daya Saing Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Timur” adalah di SD swasta Islam di Wilayah I kota Jakarta Timur meliputi Kecamatan Matraman, Pulogadung, Jatinegara, Duren Sawit dan Cakung. Pemilihan lokasi penelitian di SD swasta se-Jakarta Timur didasarkan atas pertimbangan objektif sesuai dengan tujuan penelitian serta didasarkan atas kemudahan dalam mencari data yang dibutuhkan

#### 2. Populasi

Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif kehadiran populasi merupakan sebuah keharusan karena menurut McMillan & Schumacher (2001, hlm. 246) populasi merupakan sekelompok elemen baik individual, objek atau peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm.215).

Populasi penelitian ini adalah seluruh sekolah swasta yang berlabel agama Islam

(SD Islam, SDS Islam, SD Islam Terpadu dan SD swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam) se-wilayah I Jakarta Timur sebanyak 59 sekolah. Adapun data populasi tersebut terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Jumlah populasi penelitian

| NO. | NAMA SEKOLAH                      | AKREDITASI |
|-----|-----------------------------------|------------|
| 1   | <u>SD IT INSAN MULIA</u>          | C          |
| 2   | <u>SD MUHAMMADIYAH 09 PLUS</u>    | A          |
| 3   | <u>SDI AL MUSHANIFIYAH</u>        | A          |
| 4   | <u>SDI NAHDLATUL WATHAN</u>       | B          |
| 5   | <u>SDIT AL FALAH</u>              | Belum      |
| 6   | <u>SDIT AL HALIMIYAH</u>          | A          |
| 7   | <u>SDIT AL KARIMAH</u>            | Belum      |
| 8   | <u>SDIT AL MUHAJIRIN</u>          | A          |
| 9   | <u>SDIT AL-IMAN</u>               | A          |
| 10  | <u>SDIT ARRAHMAH JAKARTA</u>      | A          |
| 11  | <u>SDIT ASSALAAMAH</u>            | A          |
| 12  | <u>SDIT CAHAYA ILMU</u>           | Belum      |
| 13  | <u>SDIT DAQTA</u>                 | A          |
| 14  | <u>SDIT DARUL HIKMAH</u>          | A          |
| 15  | <u>SDIT HARAPAN UMMAT</u>         | A          |
| 16  | <u>SDIT SEGAR AMANAH</u>          | Belum      |
| 17  | <u>SDS AL ABIDIN</u>              | A          |
| 18  | <u>SDS AL AKHYAR</u>              | A          |
| 19  | <u>SDS AL AZHAR 13 RAWAMANGUN</u> | A          |
| 20  | <u>SDS AL AZIZ</u>                | B          |
| 21  | <u>SDS AL BARRA</u>               | B          |
| 22  | <u>SDS AL HIKMATUZZAINIYAH</u>    | Belum      |
| 23  | <u>SDS AL QUDWAH</u>              | Belum      |
| 24  | <u>SDS AL WATHONIYAH 9</u>        | A          |
| 25  | <u>SDS AL-HUMAID</u>              | B          |
| 26  | <u>SDS AL-MUSANIFIAH</u>          | A          |
| 27  | <u>SDS AS SA'ADAH</u>             | Belum      |
| 28  | <u>SDS ASSALAFY</u>               | A          |
| 29  | <u>SDS ASSALAM JAYA</u>           | Belum      |
| 30  | <u>SDS BAITUL KHAIR</u>           | A          |
| 31  | <u>SDS DARUL ROHIM</u>            | A          |
| 32  | <u>SDS I. T. AL MANAR</u>         | Belum      |
| 33  | <u>SDS I. T. ASY. SYAKIRIIN</u>   | A          |
| 34  | <u>SDS IBNU SINA</u>              | A          |
| 35  | <u>SDS ISLAM AL AZHAR 19</u>      | A          |
| 36  | <u>SDS ISLAM AL HILAL</u>         | Belum      |
| 37  | <u>SDS ISLAM AN NUR</u>           | C          |
| 38  | <u>SDS ISLAM ASSA'ADAH</u>        | B          |
| 39  | <u>SDS ISLAM ASSA'ADAH</u>        | B          |

|    |  |       |
|----|--|-------|
| 40 | <u>SDS ISLAM AT TAUBAH</u>                 | A     |
| 41 | <u>SDS ISLAM AT-TAQWA</u>                  | A     |
| 42 | <u>SDS ISLAM TUGASKU</u>                   | A     |
| 43 | <u>SDS IT DARUL MA'ARIF ISLAMIC SCHOOL</u> | A     |
| 44 | <u>SDS IZZATUS SUNNAH</u>                  | Belum |
| 45 | <u>SDS MENTARI AR-RIDHO ISLAMIC SCHOOL</u> | A     |
| 46 | <u>SDS MUHAMMADIYAH 08 PLUS</u>            | A     |
| 47 | <u>SDS MUHAMMADIYAH 11</u>                 | C     |
| 48 | <u>SDS MUHAMMADIYAH 23</u>                 | A     |
| 49 | <u>SDS MUHAMMADIYAH 24</u>                 | A     |
| 50 | <u>SDS MUHAMMADIYAH 3</u>                  | A     |
| 51 | <u>SDS MUHAMMADIYAH 41</u>                 | A     |
| 52 | <u>SDS NABAWI ISLAMIC SCHOOL</u>           | Belum |
| 53 | <u>SDS NURUL HIKMAH</u>                    | A     |
| 54 | <u>SDS NURUL IHSAN</u>                     | A     |
| 55 | <u>SDS NURUL IMAN</u>                      | A     |
| 56 | <u>SDS NURUL ISLAM</u>                     | A     |
| 57 | <u>SDS NURUL ISLAM</u>                     | A     |
| 58 | <u>SDS NURUL YAQIN</u>                     | A     |
| 59 | <u>SDS TERPADU AR. RIDHO</u>               | A     |

sumber: Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Jakarta Timur, 2016  
[http://sudindikwil1-jkt.com/web/data\\_sekolah/index/20](http://sudindikwil1-jkt.com/web/data_sekolah/index/20)

### 3. Sampel

Riduwan (2010, hlm. 56) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Bahkan lebih rinci Sugiyono (2015, hlm. 118) berpendapat bahwa sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. begitu pula Creswell (2012, hlm.142) menjelaskan bahwa *A sample is a subgroup of the target population that the researcher plans to study for generalizing about the target population*. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014, hlm. 218). Karena keterbatasan tenaga, dana, fikiran dan waktu maka, peneliti menggunakan sampel sebagai objek yang dipelajari atau sebagai sumber data. Adapun penentuan sampel ini

menggunakan teknik *stratified Random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan strata, berjenjang, bertingkat atau berlapis (Gunawan, 2015, hlm. 52). Hal ini dilakukan untuk keperluan mengestimasi parameter populasi (rata, simpangan baku, varian) dengan ketelitian yang lebih besar yaitu dengan membagi populasi kedalam beberapa kelompok yang diusahakan lebih homogen. Prinsipnya adalah membagi populasi kedalam kelompok-kelompok (strata) dimana setiap strata dibuat sehomogen mungkin (Thompson, 2002, hal.117)

Alasan penggunaan *stratified random sampling* menurut Gunawan (2015:52) yaitu:

1. Data diketahui ketelitian yang diinginkan untuk subkelompok tertentu
2. Sistem administrasinya lebih baik dibanding sampel acak, sehingga peneliti lebih mudah mengawasi sampel sebagai bagian dari populasi
3. pelapisan dapat menghasilkan manfaat dalam ketelitian perkiraan dari karakteristik populasi dengan membagi subpopulasi yang homogen dalam hal ini strata SD swasta yang sesuai dengan nilai akreditasinya

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Populasi dipecah menjadi populasi yang lebih kecil (stratum) dalam hal ini Jakarta Timur terbagi dalam 2 wilayah, setiap wilayah memiliki 5 kecamatan
2. Stratum dibuat sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogen atau relatif homogen dalam hal ini sekolah swasta yang stratanya berdasarkan akreditasi
3. dari setiap stratum kemudian diambil sampel secara acak dan dibuat perkiraan untuk mewakili stratum yang bersangkutan
4. membuat perkiraan secara menyeluruh dengan cara gabungan

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsionate stratified random sampling*. Hal ini digunakan bila poupulasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional Sugiyono (2014, hlm.118). Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2014, hlm. 65) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

**Keterangan:**

$n$  = jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

jadi, perhitungan sampel dapat dilakukan sebagai berikut:

$N = 59$  dengan presisi 10%

$$n = \frac{59}{59 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{59}{1,59}$$

$$n = 37,1 \approx 37 \text{ responden}$$

Kemudian dicari sampel berdasarkan strata dengan rumus *stratified random sampling*  $n_i = \frac{N_i}{N} \times n$

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah total populasi

$n$  = jumlah total sampel

Tabel 3.2  
Jumlah Sampel Penelitian

| No <sup>T</sup> <sub>a</sub> | Status Akreditasi | Jumlah populasi | Perhitungan                      | Jumlah sampel |
|------------------------------|-------------------|-----------------|----------------------------------|---------------|
| 1                            | A                 | 38              | $\frac{38}{59} \times 37 = 23,8$ | 24            |
| 2 <sub>1</sub>               | B                 | 6               | $\frac{6}{59} \times 37 = 3,8$   | 4             |
| 3                            | C                 | 3               | $\frac{3}{59} \times 37 = 1,9$   | 2             |
| 4 <sub>1</sub>               | Belum             | 12              | $\frac{12}{59} \times 37 = 7$    | 7             |
|                              | Jumlah            | 59              |                                  | 37            |

Berdasarkan tabel diatas, maka jumlah sekolah yang dijadikan sampel memiliki proporsi yang sama menurut akreditasi sekolah dari 37 SD Swasta Islam. Adapun responden penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan perwakilan orangtua siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Data Perincian Sampel Penelitian

| No. | NAMA SEKOLAH                      | KECAMATAN   | Akreditasi | Jumlah Responden |      |           | Total |
|-----|-----------------------------------|-------------|------------|------------------|------|-----------|-------|
|     |                                   |             |            | Kepala sekolah   | Guru | orang tua |       |
| 1   | SD ISLAM FAVORIT ASSALAFY         | Jatinegara  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 2   | SDIT AL-IMAN                      | Jatinegara  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 3   | SD ISLAM AL ABIDIN                | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 4   | SD ISLAM TERPADU ARRIDHO          | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 5   | SD ISLAM TERPADU DAQTA            | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 6   | SD IT DARUL MAARIF ISLAMIC SCHOOL | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 7   | SD NURUL ISLAM                    | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 8   | SDIT AL HALIMIYAH                 | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 9   | SDIT ARRAHMAH JAKARTA             | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 10  | SDS NURUL IMAN                    | Duren Sawit | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 11  | SDI AL-Mushonifiyah               | Cakung      | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 12  | SDI Alwathoniyah 9                | Cakung      | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 13  | SD ISLAM NAHDLATUL WATHAN         | Cakung      | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 14  | SDIT ASSALAAMAH                   | Cakung      | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 15  | SDS ISLAM AL AZHAR 19             | Cakung      | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 16  | SDS NURUL IHSAN                   | Cakung      | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 17  | SDS AL AZHAR 13 RAWAMANGUN        | Pulogadung  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 18  | SDS ISLAM AT TAUBAH               | Pulogadung  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 19  | SDS ISLAM AT-TAQWA                | Pulogadung  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 20  | SDS ISLAM TUGASKU                 | Pulogadung  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |
| 21  | SDS MUHAMMADIYAH 41               | Pulogadung  | A          | 1                | 6    | 6         | 13    |

|             |                           |             |       |    |     |     |     |
|-------------|---------------------------|-------------|-------|----|-----|-----|-----|
| 22          | SDIT HARAPAN UMMAT        | Matraman    | A     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 23          | SDS NURUL HIKMAH          | Matraman    | A     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 24          | SDI BAITUL KHOIR          | Jatinegara  | B     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 25          | SDI AL-AZIZ               | Cakung      | B     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 26          | SDI TELADAN PULOGADUNG    | Cakung      | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 27          | SDIT Al-Karimah           | Duren Sawit | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 28          | SDI ALHUMAID              | Duren Sawit | B     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 29          | SDIT AL-MANAR             | Duren Sawit | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 30          | SDIT SEGAR AMANAH         | Duren Sawit | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 31          | SDIT CAHAYA ILMU          | Duren Sawit | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 32          | SDI ASSA'ADAH             | Durensawit  | B     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 33          | SDI ANNUR                 | Pulogadung  | C     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 34          | SDIT INSAN MULIA          | Pulogadung  | C     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 35          | SDS NABAWI ISLAMIC SCHOOL | Pulogadung  | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 36          | SDIT PERMATA BUNDA        | Matraman    | BELUM | 1  | 6   | 6   | 13  |
| 37          | SDS MUHAMMADIYAH 3        | Matraman    | A     | 1  | 6   | 6   | 13  |
| j u m l a h |                           |             |       | 37 | 222 | 222 | 481 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 37 sekolah dengan responden 37 kepala sekolah, 222 guru dan 222 perwakilan orang tua siswa dengan jumlah total sebanyak 481 responden. Penentuan responden guru berjumlah 6 orang persekolah yang mewakili kelas 1-6 dianggap merepresentasikan jumlah guru secara keseluruhan baik dilihat dari masa kerja, pengalaman, maupun interaksinya dengan kepala sekolah dan mengetahui kondisi sekolah tersebut. karena biasanya guru kelas atas kelas 4-6 di sekolah tersebut dan perwakilan orangtua berjumlah 6 tiap sekolah sebagai perwakilan setiap kelas dan koimte yang dianggap mengetahui, merasakan serta dapat merepresentasikan kondisi sesungguhnya di sekolah tersebut karena mereka selain sebagai orang tua, juga sebagai mitra dan pengawas yang mewakili masyarakat dan sering berinteraksi, mengikuti rapat bersama kepala sekolah pengambilan keputusan di sekolah.



### C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 222) ada 2 hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau social yang diamati (Sugiyono, 2008, hlm 102). Sementara Riduwan (2008, hlm.71) mengemukakan bahwa instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data, dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas)”. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Sesuai dengan jumlah variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka instrumen dikonstruksi menjadi tiga instrumen variabel, yaitu: kepemimpinan visioner kepala sekolah ( $X_1$ ), mutu sekolah ( $X_2$ ), dan daya saing sekolah dasar swasta Islam (Y).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perumusan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan beberapa teori pendukung, dari teori tersebut lahir definisi operasional masing-masing variabel yaitu variabel terikat (Y) daya saing sekolah, variabel bebas ( $X_1$ ) kepemimpinan visioner kepala sekolah dan ( $X_2$ ) mutu sekolah yang dilengkapi dengan dimensinya (lampiran 1)
2. Menentukan dimensi yang tepat
3. Memunculkan kisi-kisi instrumen dengan beberapa indikator
4. Membuat pernyataan instrumen penelitian dengan jawaban berbentuk skala dengan bobot nilai 1-5 (lampiran 2)

## 2. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur dengan instrumen penelitian berupa kuesioner(angket). Observasi terstruktur atau terstruktur dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terstruktur kepada sumber data agar mereka mengetahui aktivitas awal sampai akhir peneliti (Sugiyono. 2014, hlm.228). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008, hlm. 199). Indikator-indikator pertanyaan merupakan penjabaran dari variabel-variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah, mutu sekolah dasar dan Daya Saing Sekolah. Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner ini berskala pengukuran ordinal mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008, hlm. 134). Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang dimaksud telah ditetapkan secara spesifik yakni berupa variabel penelitian.

Pengumpulan data merupakan kegiatan menggali informasi terkait data dari permasalahan yang diteliti. dari data yang terkumpul diharapkan mampu memecahkan masalah yang ada. Oleh karena itu ketepatan dalam menggunakan teknik pengumpulan data sangat menentukan kepercayaan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data sangat tergantung pada variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subyek penelitian melalui perantara angket atau kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah sekolah dasar swasta Islam se Kota Jakarta Timur. Sedangkan respondennya adalah semua kepala sekolah, guru dan perwakilan orangtua siswa. Untuk itu daftar

pertanyaan diajukan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua siswa sebagai subjek penelitian yang menyangkut kepemimpinan visioner kepala sekolah, mutu sekolah dan daya saing sekolah dasar swasta Islam di Jakarta Timur.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional menjelaskan makna setiap variabel yang akan diteliti atau sebagai petunjuk operasional dari setiap variabel penelitian (Riduan, 2012, hlm.90)

##### **1. Daya Saing Sekolah**

Daya saing sekolah merupakan kekuatan sekolah untuk menjadi unggul di pasar persaingan pendidikan yang sama, untuk menunjukkan hasil lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna dari sekolah sejenis melalui potensi sumber daya sekolah, kompetensi unik, keberlanjutan dengan strategi bersaing; dan kecerdasan memanfaatkan peluang

##### **2. Mutu Sekolah**

Mutu Sekolah adalah efektifitas kinerja sekolah yang sesuai bahkan melebihi standar yang telah ditetapkan dan menumbuhkan kepuasan pelanggan. Dimensi mutu sekolah antara lain input yang tepat, proses yang baik, output berkualitas dan outcome yang memuaskan pelanggan

##### **3. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah**

Kepemimpinan visioner kepala sekolah adalah kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan dengan visi yang jelas yang disadari sebagai komitmen bersama untuk mewujudkannya dan menjadi pemandu kemajuan organisasi.

#### **E. Uji Coba Instrumen**

Sebelum angket disebarkan kepada responden, angket tersebut diujicobakan kepada responden uji coba berjumlah 30 responden yang terdiri dari 2 kepala sekolah dan 20 guru dan 8 orang tua siswa. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen

##### **1. Uji Validitas**

Untuk mengukur tingkat kevalidan sebuah instrumen tergantung pada mampu atau tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang

hendak diukur (Wibowo. 2012, hlm.35). Uji Validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Person (Akdon. 2005:144) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum XY$  = jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah  $X^2$

$\sum Y^2$  = jumlah  $Y^2$

n = jumlah responden

Setelah diketahui r, maka selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah mencari  $t_{tabel}$ , apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan dk  $30-2 = 28$ , dengan uji satu pihak maka  $t_{tabel} = 0,361$ . Kemudian membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dimana kaidah keputusannya sebagai berikut jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Adapun untuk memahami secara utuh hasil uji validitas penelitian ini dapat dilihat di lampiran 4

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. metode pengujian reliabilitas instrumen dapat digunakan dengan berbagai metode. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, mencari reliabilitas internal dengan menganalisis reliabilitas

alat ukur dari satu kali pengukuran (Akdon. 2008, hlm.161). Langkahnya sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i$  = varians skor tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

2. menjumlahkan varians semua item dengan rumus

$$\sum S_i = S_1 + \dots + S_n$$

3. Menghitung varians total dengan rumus

$$\sum S_i = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t$  = varians soal

$\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat item  $X_t$

$(\sum X_t)^2$  = jumlah item  $X_t$  dikuadratkan

4. Menghitung menggunakan rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \frac{\sum S_i}{S_t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$S_t$  = varians soal

$\sum S_i$  = jumlah varians skor tiap item

$k$  = jumlah item

Diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 30-2 = 28$ , maka  $r_{tabel} = 0,367$ . Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel adapun hasil uji reliabilitas terdapat di lampiran 5.

## F. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2008, hlm. 207). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Analisis ini menggunakan analisis regresi dan analisis korelasi.

### 2. Analisis Data Deskriptif

Untuk mengetahui gambaran mengenai masing-masing variabel penelitian, maka perlu dilakukan analisis data deskriptif untuk mengetahui penafsiran skor tertinggi dan terendah untuk setiap variabel. Untuk menganalisis data deskriptif ini peneliti menggunakan teknik WMS (Weighted Means Score) dari Furqon (2011, hlm. 42) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata item

$\sum x$  = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai alternatif jawaban)

$N$  = jumlah responden

Tahapan pengolahan data dengan menggunakan WMS yang harus dilakukan adalah:

- 1) Menghitung frekuensi setiap jawaban yang dipilih
- 2) Menjumlahkan jawaban responden tiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban tersebut
- 3) Menghitung nilai rata-rata setiap item pada masing-masing kolom
- 4) Menentukan kriteria untuk setiap item

Hasil perhitungan dijadikan sebagai pedoman menentukan gambaran umum rata-rata variabel. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kategori dan penafsiran (Riduwan, 2010: 15) seperti berikut ini:

Tabel 3.4

## Kategori dan Penafsiran WMS

| Skor        | Kriteria      |
|-------------|---------------|
| 4,21 – 5,00 | Sangat Tinggi |
| 3,41 – 4,20 | Tinggi        |
| 2,61 – 3,40 | Cukup         |
| 1,81 – 2,60 | Rendah        |
| 1,00 – 1,80 | Sangat Rendah |

### 3. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data dilakukan melalui tiga uji, yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Hal ini dilakukan karena dalam statistic parametrik, dipersyaratkan data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji analisis ini dilakukan sebagai tahap awal sebelum pengujian hipotesis penelitian.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau mendekati normal, dan untuk menentukan statistik apa yang digunakan dalam pengolahan data selanjutnya, menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik kolmogorov-smirnov goodness of fit tes dengan bantuan komputerisasi

SPSS versi 20.0. Hasil output SPSS untuk uji normalitas dapat dilihat pada hasil

#### **b. Uji Linearitas Data**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel-variabel yang diteliti apakah berbentuk linier, garis regresi antar dependent dan independent variabel berbentuk garis lurus atau tidak (Sya'ban, 2005:27). Hasil uji linieritas menggunakan program SPSS versi 20.0 dapat dilihat pada kolom *linearity* dan *deviation from linearity*. Jika signifikansi untuk *linearity* di bawah 0,05 ( $p < 0,05$ ) dan *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka data tersebut linier dan dapat dilanjutkan untuk uji regresi. Jika tidak linear, maka uji regresi tidak dapat dilakukan (Sugiyono, 2008:265).

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputerisasi SPSS versi 20.0. Hasil linearitas data penelitian kelak akan terbagai menjadi:

- 1) Uji linearitas kepemimpinan visioner kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap daya saing sekolah dasar (Y)
- 2) Uji linearitas Mutu Sekolah ( $X_2$ ) terhadap daya saing sekolah dasar swasta (Y)

#### **c. Uji Homogenitas**

Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel yang diperoleh dari populasi bervarian homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan uji analisis *one-way Anova* yang dilakukan dengan bantuan komputerisasi SPSS versi 20.0. Kriteria uji homogenitas dari sampel adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variansi setiap sampel homogen dan ( $H_1$ ) ditolak, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variansi setiap sampel tidak homogen dan ( $H_0$ ) diterima. Hipotesis yang diuji adalah :

$H_0$  = varian populasi tidak homogen



$H_a$  = varian populasi adalah homogen

Kriteria pengujian hipotesis nol jika *Asimptotic Significance* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dan terima lainnya.

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap daya saing sekolah dasar swasta Islam
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara mutu sekolah terhadap daya saing sekolah dasar swasta Islam
- c. Terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan mutu sekolah terhadap daya saing sekolah dasar swasta Islam.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung

##### 1) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik olah statistik yang digunakan untuk mengungkapkan derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kuat lemahnya hubungan dua variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan uji t dengan bantuan komputerisasi SPSS versi 20.0

##### 2) Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi korelasi ganda menggunakan uji F. Adapun uji F ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20.0

##### 3) Koefisien Determinansi

- 4) Setelah diketahui adanya korelasi dan signifikansi antar variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , maupun secara bersama-sama dengan Y, selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel yang berlaku untuk seluruh populasi yang diteliti.

##### 5) Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Hasil uji korelasi dikonsultasikan pada tolak ukur koefisien korelasi pada tabel berikut:

tabel 3.5

## Tolak Ukur Koefisien Korelasi

| Nilai Koefisien | Kriteria      |
|-----------------|---------------|
| 0,800 – 1,000   | Sangat Kuat   |
| 0,600 – 0,799   | Kuat          |
| 0,400 - 0,599   | Sedang        |
| 0,200 – 0,399   | Rendah        |
| 0,000 – 0,199   | Sangat Rendah |

**G. Agenda Kegiatan Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu kegiatannya dijadwalkan sebagai berikut:

Tabel 3.6

## Agenda Kegiatan Penelitian

| Kegiatan                        |                          | Waktu Pelaksanaan | Peneliti      | Dosen PA   | Pimpinan program studi | Layanan Akademik     | Sudin dikdas Jakarta Timur | Penguji |
|---------------------------------|--------------------------|-------------------|---------------|------------|------------------------|----------------------|----------------------------|---------|
| Tahap Perencanaan dan persiapan | Studi pendahuluan        | November 2016     | Input         | Konsultasi |                        | Surat izin observasi | People and place           |         |
|                                 | Frame of research        | Desember 2016     | penyusunan    |            |                        |                      |                            |         |
|                                 | Penyusunan Proposal      | Januari 2017      |               | bimbingan  |                        |                      |                            |         |
|                                 | Bimbingan Proposal       |                   |               | acc        |                        |                      |                            |         |
|                                 | Daftar ujian proposal    | Februari 2017     |               |            |                        | Acc                  |                            |         |
|                                 | Persiapan ujian proposal |                   | Pembuatan ppt |            |                        |                      |                            |         |
|                                 | Ujian proposal           |                   |               |            |                        |                      |                            | Ujian   |
|                                 | Revisi                   | Maret 2017        | Revisi        |            |                        |                      |                            |         |

|                       |   |            |                                    |     |     |            |                    |       |
|-----------------------|---|------------|------------------------------------|-----|-----|------------|--------------------|-------|
|                       | proposal  |            |                                    |     |     |            |                    |       |
|                       | Pengajuan pembimbing tesis                          |            |                                    |     |     | Acc        |                    |       |
|                       | Bimbingan tesis bab 1                               |            | Penyusunan bab 1                   | acc |     |            |                    |       |
|                       | Bimbingan tesis bab 2                               |            | Penyusunan bab 2                   | acc |     |            |                    |       |
|                       | Bimbingan tesis bab 3                               |            | Penyusunan bab 3                   | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Pembuatan dan bimbingan instrument                  | April 2017 |                                    | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Perizinan uji coba instrument                       |            |                                    |     |     | Surat izin |                    |       |
|                       | Analisis hasil uji coba instrument                  |            | Uji validitas & reliabilitas       |     |     |            | ujicoba            |       |
|                       | Revisi instrument                                   |            | Revisi                             |     |     |            |                    |       |
|                       | Bimbingan intensif                                  | Mei 2017   |                                    | Acc |     |            |                    |       |
| Tahap pelaksanaan     | Penyebaran instrument                               |            | Distribusi angket                  |     |     |            | Sebar angket       |       |
|                       | Pengumpulan data instrument                         |            |                                    |     |     |            | Pengumpulan angket |       |
| Tahap Pengolahan data | Analisis data hasil penelitian                      | Juni 2017  | Analisis                           | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Pembahasan dan interpretasi data penelitian (bab 4) |            | Pembahasan                         | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Menarik kesimpulan (bab 5)                          |            | Keismpulan, implikasi, rekomendasi | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Bimbingan tesis                                     |            |                                    | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Pendaftaran ujian tesis tahap I                     | Juni 2017  |                                    |     | Acc | Daftar     |                    |       |
|                       | Ujian Tesis tahap                                   |            |                                    |     |     |            |                    | Ujian |
|                       | Revisi Tesis  |            | Revisi                             | Acc |     |            |                    |       |
|                       | Pendaftaran ujian tahap II                          | Juli 2017  |                                    |     | Acc | Daftar     |                    |       |
|                       | Persiapan ujian tesis tahap II                      |            | Pembuatan ppt                      |     |     |            |                    |       |
|                       | Ujian Tesis Tahap II                                |            |                                    |     |     |            |                    | Ujian |

|             |                  |  |            |  |     |     |  |  |
|-------------|------------------|--|------------|--|-----|-----|--|--|
| Tahap akhir | Penjilidan tesis |  | Penjilidan |  |     |     |  |  |
|             | Penyerahan tesis |  |            |  | Acc | Acc |  |  |